

**PANDANGAN MENANTU TENTANG KOMUNIKASI INTERPERSONAL
MERTUA MENANTU DALAM ADAT REBU**

Elsa Isabella Ginting

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana praktek komunikasi interpersonal antara mertua dan menantu dalam adat rebu yang terjadi di dalam suku batak Karo. Penelitian ini ingin melihat kesesuaian atau ketidaksesuaian antara praktek komunikasi di adat rebu dengan asumsi- asumsi teoritik komunikasi interpersonal yang ideal. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan 3 subject yang menggunakan adat rebu. Penelitian ini melibatkan 2 subjek menantu wanita dan 1 subjek menantu laki-laki yang memakai adat rebu, dimana subjek yang diteliti berperan sebagai menantu dan bertempat tinggal di lingkungan yang sama dengan mertua. Dari ketiga subjek tersebut didapat hasil bahwa praktek komunikasi interpersonal yang terjadi di adat rebu memiliki beberapa ketidaksesuaian dengan asumsi teoritik tentang komunikasi interpersonal yang ideal. Praktek komunikasi interpersonal adat rebu dinilai menghambat komunikasi dengan mertua sehingga mengakibatkan represi, displacement, stress, afeksi ekspresi, dan menghambat kedekatan dengan mertua. Beberapa aspek dari praktek komunikasi yang terjadi di adat rebu sangat bertentangan dengan teori komunikasi interpersonal.

Kata kunci : komunikasi interpersonal, mertua-menantu, adat rebu

**DOUGHTER/SON IN LAW VIEW ABOUT INTERPERSONAL
COMMUNICATION IN ADAT REBU**

Elsa Isabella Ginting

ABSTRACT

The aim of this research was to describe the interpersonal communication between daughter and son in law with their parents within the adat rebu of Batak Karo. This research wants to see the gap between the practice of interpersonal communication in this culture with the theoretical discussion of an ideal interpersonal communication. This research applied descriptive qualitative approach to answer the research question. This research involved 3 subjects who practice the adat rebu. The subjects were 2 daughters in law and 1 son in law of Batak Karo family and lived on the same neighborhood with the parents in law. The result of this research shows that the practice of interpersonal communication in adat Rebu was quite different with the theoretical discussion of an ideal interpersonal communication. The result shows that adat rebu is perceived as communication between daughter/ son in law and parents in law. It could cause repression, displacement, stress, barrier in expressing, and it could disturb the connection between them.

Keywords : interpersonal communication, parents-son/ daughter in law, adat rebu